ABSTRAK

Nadira Najah Saifunniam
(1219220104)

Analisis Komparasi Efektivitas
Digitalisasi Penghimpunan Dana Di
BAZNAS Provinsi Jawa Barat

Penelitian ini menganalisis komparasi efektivitas penghimpunan dana zakat di BAZNAS Provinsi Jawa Barat. Zakat berperan strategis dalam kesejahteraan masyarakat, dan transformasi zakat digital di BAZNAS Provinsi Jawa Barat terbukti mendorong peningkatan penghimpunan dana zakat. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas penghimpunan dana zakat sebelum dan sesudah penerapan digitalisasi, serta menganalisis dampaknya terhadap pencapaian target penghimpunan di BAZNAS Provinsi Jawa Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data kualitatif diperoleh melalui data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam dengan Manager Relationship Marketing (RM) Retail dan Digital, kepala sekretariat, staf penghimpunan digital dan staf digital retail dan partnership, observasi dan hasil analisis dokumen terkait penghimpunan dana zakat di BAZNAS Provinsi Jawa Barat sedangkan data sekunder berasal dari laporan keuangan periode 2016–2023 serta dokumen resmi lembaga. Analisis menggunakan teori efektivitas James L. Gibson yang meliputi indikator produktivitas, kualitas, kemampuan adaptasi, dan pengembangan. Selain itu, dilakukan perhitungan rasio efektivitas keuangan untuk temuan dukungan sebelum dan sesudah penerapan digitalisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Barat dalam penghimpunan dana zakat dapat dikategorikan efektif karena selaras dengan teori efektivitas yang dikemukakan oleh James L. Gibson dkk. Analisis rasio efektivitas sebelum digitalisasi (2016-2018) menunjukkan capaian pada kategori efektif hingga sangat efektif meskipun masih bergantung pada segmen Aparatur Sipil Negara (ASN) dan metode konvensional. Setelah digitalisasi (2019-2023), penghimpunan dana zakat di BAZNAS Provinsi Jawa Barat secara keseluruhan berada pada kriteria efektif hingga sangat efektif. Penerapan digitalisasi ini terbukti meningkatkan jumlah dana terhimpun, memperluas jangkauan muzaki, mempercepat proses transaksi, meningkatkan transparansi, serta mempermudah akses pembayaran zakat melalui berbagai kanal daring, seperti website, aplikasi mobile, mobile banking, e-commerce, dan platform crowdfunding. Selain itu, Penerapan digitalisasi zakat berdampak positif pada pencapaian target penghimpunan dana zakat.

Kata kunci: Zakat, Digitalisasi, Efektivitas, Penghimpunan Dana, BAZNAS